

**Ketidaksantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Interpersonal Antara Anak  
dengan Orang Tua di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang  
Nagari Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman.**

**Skripsi**

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Untuk Memenuhi  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*



*Disusun oleh :*

**PERA SRI HANDAYANI**

**NIM. 1412010325**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H /2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul, “Ketidaksantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Interpersonal Antara Anak Dengan Orang Tua Di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang Nagari Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman“ disusun oleh PERA SRI HANDAYANI, NIM 1412010325 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasah.

Padang, 9 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sheiful Yazan, M.si

Abdul Manan Sihombing, M.A

NIP. 196010021990031002

NIP. 196902251998031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

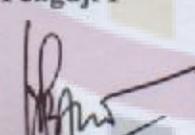
Skripsi ini berjudul “Ketidaksantunan berbahasa dalam komunikasi interpersonal antara anak dengan orang tua di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang Nagari Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman” disusun oleh Pera Sri Handayani:1412010325, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Hari Kamis Tanggal 23 Agustus 2018, Jam 08.00-10.00 WIB dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 23 Agustus 2018

Ketua

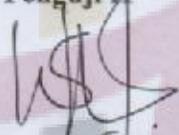
  
Usman, S.Sos, MA  
NIP. 197808012006041003

Penguji I

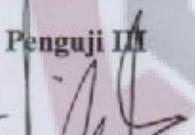
  
Dr. Irta Sulastri, M.Si  
NIP. 196402201994032002

Anggota

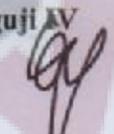
Penguji II

  
Dra. Wan Yudhiani, M.Si  
NIP. 196906082000032001

Penguji III

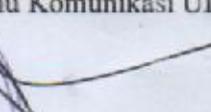
  
Dr. Sheffal Yazan, M.Si  
NIP. 196010021990031002

Penguji IV

  
Abdul Manan S, MA  
NIP. 196902251998031001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang



  
Dr. Wakidul Kohar, M.Ag  
NIP. 197404022001121001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PERA SRI HANDAYANI  
NIM : 1412010325  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Tempat Tanggal Lahir : Ladang Panjang, 10 Februari 1996  
Alamat : Jln. M. Yunus-Lubuk Lintah, Sarang Gagak  
RT 02 RW 03 Kelurahan Anduring, Kec.  
Kuranji Kota Padang Sumatra Barat

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **"Ketidaksantunan Berbahasa dalam Komunikasi Interpersonal antara Anak dengan Orang tua di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman,"** adalah benar hasil karua saya, bukan merupakan tiruan atau hasil duplikasi dari skripsi ataupun karya yang sudah diduplikasikan atau pernah dipergunakan untuk memperoleh gelar keserjanaan di UIN Imam Bonjol Padang ataupun diperguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi ini dan gelar keserjanaan saya.

Padang, 8 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



PERA SRI HANDAYANI

1412010325

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Ketidaksantunan Berbahasa dalam Komunikasi Interpersonal antara Anak dengan Orang tua di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.**” disusun oleh **PERA SRI HANDAYANI NIM 1412010325** Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Permasalahan di latar belakang oleh adanya penggunaan bahasa yang tidak santun seperti berkata kasar, kotor dan keji serta kata sumpah antara anak dan orang tua ataupun sebaliknya dalam komunikasi yang mereka lakukan.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana bentuk ketidaksantunan berbahasa verbal antara anak dengan orang tua dan sebaliknya serta ingin mengetahui apa sebab-sebab terjadinya ketidaksantunan berbahasa verbal antara anak dengan orang tua tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang berusaha memperoleh data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah “*Adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah*”, ungkapan ini merupakan landasan setiap sendi kehidupan masyarakat Minangkabau. Segala hal yang berkaitan dengan etis diatur didalamnya, salah satu yang menjadi sorotnya yaitu mengenai aturan atau tata krama dalam berbahasa, yang dalam aturan adat Minangkabau di atur oleh dalil hukum “*kato nan ampek*”, ungkapan mengandung nilai luhur yang dalam masyarakat berarti ia harus di junjung tinggi dan menjadi praktek kehidupan. Namun sekarang ini dalil tersebut hanyalah tinggal ucapan dimana nilai-nilai moral yang di kandunginya telah memudar dalam jiwa masyarakat itu sendiri. Anak tidak lagi mempunyai aturan dalam bertutur kepada orang yang lebih tua ataupun terhadap orang tuanya sendiri. Begitupun sebaliknya terhadap orang tua ketika bertutur kepada anaknya tidak menerapkan dan mempraktekan aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dimana *kato Manurun* adalah suatu bentuk aturan yang mengharuskan mitra tutur yang lebih tua memberi pengajaran dan kata-kata yang mendidik kepada lawan bicara yang lebih muda. Benar adanya dalam berkomunikasi antara anak dengan orang tua dan sebaliknya menggunakan bahasa yang tidak santun yang berisikan kata-kata tidak mendidik, tidak menghargai dan tidak memiliki nilai hormat. Hal ini dibuktikan ketika berkomunikasi sering kali Berkata kasar, tuturan kotor, marah di hadapan banyak orang, penggunaan kata sumpah, kata carutan (kata keji), penyebutan nama hewan, menghardik, membentak dan memaksa terhadap pemenuhan kehendak. Sedangkan yang menjadi penyebab ketidaksantunan itu ialah kebiasaan, orang tua yang tempramental, sikap anak yang acuh tak acuh, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan teman sebaya serta peniruan-peniruan atas tuturan orang tua.